

## **SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR Tbk DAN PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY Tbk.**



**SKRIPSI OLEH :**

**ANDI KURNIA PERMATA SARI**

**01101401135**

**MANAJEMEN KEUANGAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2014**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. DAN PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY Tbk.** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A. dan Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M. selaku Pengelola Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
3. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak. dan Drs. M. Komri Yusuf, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan sumbangan saran dalam penyusunan skripsi.

5. Papa Andi Nurdin, mama Ishar Nur A'inun A'in dan adik-adik (Andi Martlita Frylia dan Andi M. Rafly Agung Prakasa) yang telah memberikan doa dan dukungan moral maupun materiil.
6. Aydi Dandy Ferdian yang telah memberikan semangat, doa, dan waktu nya yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Agustus 2014

Penulis,

Andi Kurnia Permata Sari

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERBANDINGAN MODAL KERJA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. DAN PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY Tbk**

**Oleh:**  
**Andi Kurnia Permata Sari**

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk kas, piutang, persediaan, dan lainnya yang termasuk aktiva lancar. Pengaruh modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan tidak mengalami hambatan dalam aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan modal kerja perusahaan yang terdiri dari rasio *Current Ratio*, *Working Capital to Total Asset Ratio*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI). Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk periode 2009-2013. Hasil dalam penelitian ini adalah setelah dilakukan analisis perbandingan modal kerja pada kedua perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk ternyata lebih efisien dalam mengelola modal kerja perusahaan. Sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum cukup efisien dalam mengelola modal kerja perusahaan. Untuk memecahkan masalah tersebut PT. Indofood Sukses Makmur Tbk harus mengoptimalkan penyediaan modal kerja agar mampu membayar hutang jangka pendek perusahaan lebih efisien.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Working Capital to Total Asset Ratio*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Investment* (ROI).

## **ABSTRACT**

A COMPARISON ANALYSIS OF WORKING CAPITAL AT PT. INDOFOOD SUKSES  
MAKMUR TBK AND PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY TBK

**By :**

**Andi Kurnia Permata Sari; Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A.;**  
**Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U**

Working capital is the company investment in cash, receivable, supply, and etc that included in current assets. The influence of working capital is extremely essential. Sufficient working capital allows the company running its business activities smoothly. This research purpose is to analyze the working capital ratios which consist of Current Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin (NPM), and Return On Investment (ROI) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk and PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk in 2009-2013 period. The result of the study showed that after doing the working capital comparison analysis, PT. Ultra Jaya Milk Industry was more efficient in managing company's working capital. Meanwhile, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is quite inefficient in managing the company's working capital. To solve the problem, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk have to optimalize the working capital supply to pay short term company debt efficiently.

***Keywords:*** ***Current Ratio, Working Capital to Total Asset Ratio, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Gross Profit Margin, Net Profit Margin (NPM), and Return On Investment (ROI).***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) .....</b>	vii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	14
2.1. Modal Kerja.....	14
2.1.1. Konsep Kuantitatif .....	15
2.1.2. Konsep Kualitatif .....	15
2.1.3. Konsep Fungsional .....	16
2.2. Siklus Modal Kerja.....	16
2.3. Laporan Perubahan Modal Kerja .....	17
2.4 Sebab-sebab Perubahan Modal Kerja.....	18
2.5 Fungsi Modal Kerja.....	19

2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja .....	20
2.6.1. Sifat Atau Jenis Perusahaan .....	20
2.6.2. Waktu Memproduksi Barang .....	20
2.6.3. Cara Atau Syarat Pembelian Dan Penjualan .....	21
2.6.4. Perputaran Persediaan .....	21
2.6.5 Perputaran Piutang .....	21
2.6.6 Siklus Usaha (konjungtur).....	22
2.6.7 Musim.....	22
2.7 Sumber Modal Kerja .....	22
2.8 Efisiensi Modal Kerja.....	23
2.8.1 Kerugian Usaha .....	24
2.8.2 Kerugian Luar Biasa ( <i>Extraordinary losses</i> ).....	25
2.8.3 Kebijakan Dividen Yang Kurang Baik .....	25
2.8.4 Penggunaan Modal Kerja .....	25
2.8.5 Kenaikan Tingkat Harga Umum .....	25
2.9 Manfaat Manajemen Modal Kerja .....	26
2.10 Jenis Modal Kerja.....	27
2.10.1 Modal Kerja Permanen ( <i>Primary Working Capital</i> ).....	27
2.10.1.1 Modal Kerja Primer.....	28
2.10.1.2 Modal Kerja Normal .....	28
2.10.1.3 Modal Kerja Variabel ( <i>Variable Working Capital</i> ) .....	28
2.10.1.4 Modal Kerja Musiman ( <i>Seasonal Working Capital</i> )....	28
2.10.1.5 Modal Kerja Siklis ( <i>Cyclical Working Capital</i> ).....	28
2.10.1.6 Modal Kerja Darurat ( <i>Emergency Working Capital</i> )....	29
2.11 Kebijakan Modal Kerja .....	29
2.11.1 Kebijakan Konservatif.....	29
2.11.2 Kebijakan Moderat .....	30
2.11.3 Kebijakan Agresif.....	31
2.12 Unsur-Unsur Modal Kerja.....	31
2.12.1 Kas.....	31
2.12.2 Piutang.....	32

2.12.3 Persediaan.....	33
2.13 Rasio Likuiditas.....	33
2.13.1 <i>Current Ratio</i> .....	34
2.13.2 <i>Working Capital Total Asset</i> .....	35
2.14 Rasio Aktivitas .....	35
2.14.1 <i>Receivable Turnover</i> .....	36
2.14.2 <i>Working Capital Turnover</i> .....	37
2.15 Rasio Profitabilitas .....	37
2.15.1 <i>Gross Profit Margin</i> .....	38
2.15.2 <i>Net Profit Margin</i> .....	38
2.15.3 <i>Return On Investment</i> .....	38
2.16 Efisiensi .....	39
2.17 Penelitian Sebelumnya .....	39
2.18 Kerangka Pikiran .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1. Objek Penelitian .....	47
3.2. Jenis Dan Sumber Data .....	47
3.2.1 Data Kuantitatif .....	48
3.2.2 Data Kualitatif .....	48
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	48
3.4. Metode Analisis Data .....	42
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	47
3.6. Metode Analisis Data .....	49
3.6.1. Rasio Likuiditas.....	49
3.6.1.1 <i>Current Ratio</i> .....	49
3.6.1.2 <i>Working Capital To Total Asset Ratio</i> .....	49
3.6.2. Rasio Aktivitas .....	50
3.6.2.1 <i>Receivable Turnover</i> .....	50
3.6.2.2 <i>Working Capital Turnover</i> .....	50
3.6.3. Rasio Profitabilitas .....	50



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Aktiva Lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	4
Tabel 1.2 Aktiva Lancar PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	5
Tabel 1.3 Kewajiban Lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	6
Tabel 1.4 Kewajiban Lancar PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk .....	7
Tabel 1.5 Modal Kerja Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk .....	8
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .	58
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk ...	59
Tabel 4.3 Perbandingan <i>Current Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	60
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Working Capital Total Assets Ratio</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	61
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Working Capital Total Assets Ratio</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	62
Tabel 4.6 Perbandingan <i>Working Capital Total Assets</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk .....	63
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2013 .....	64
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	65

Tabel 4.9	Perbandingan <i>Receivable Turnover</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013.....	66
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2013 .....	67
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	68
Tabel 4.12	Perbandingan <i>Working Capital Turnover</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	69
Tabel 4.13	Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2013 .....	70
Tabel 4.14	Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	71
Tabel 4.15	Perbandingan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	72
Tabel 4.16	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2013 .....	73
Tabel 4.17	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	74
Tabel 4.18	Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013 .....	75
Tabel 4.19	Perhitungan <i>Return On Investment (ROI)</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2013.....	76

Tabel 4.20 Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013.....	77
Tabel 4.22 Perbandingan <i>Return On Investment</i> (ROI) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.....	78
Tabel 4.23 Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2009-2013.....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1      Kerangka Pikiran ..... 46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1	Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....
Lampiran 2	Laporan Keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk .....
Lampiran 3	Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi .....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajer dalam melihat kesempatan dimasa yang akan datang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana, kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya.

Oleh karena itu, tugas para manajer suatu perusahaan adalah merencanakan masa depan dan memperlancar operasi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yaitu pencapaian laba maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan.

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan bisa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri. Peputaran modal kerja yang efektif membantu kelancaran operasi perusahaan dalam membiayai operasi sehari-hari. penggunaan modal kerja yang teratur salah satu alat yang

membantu penggunaan modal kerja yang efisien, sehingga bagi manajemen keuangan mempermudah dalam mengambil keputusan.

Kenyataan menunjukkan bahwa waktu manajer keuangan sebagian besar dicurahkan untuk pekerjaan intern sehari-hari. Salah satu ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajer keuangan dalam menjalankan tugasnya adalah dalam hal pengelolaan manajemen modal kerja sebab pengelolaan modal kerja erat sekali hubungannya dengan kegiatan usaha sehari-hari dan kelangsungan hidup usaha.

Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk kas, piutang, persediaan, dan lainnya yang termasuk aktiva lancar. Modal kerja adalah salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*). Modal kerja ini misalnya digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, membeli bahan mentah, membayar persekot dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang gunanya untuk membiayai operasi perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengertian dari modal kerja disini penulis mengemukakan beberapa pendapat :

- a) James C Van Home (1997:214) menyatakan, bahwa “Modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dan modal

kerja kotor adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar seperti kas, piutang dan persediaan”.

- b) J. Fred Weston and Eugene F. Brigham (1991:157). Menyatakan bahwa “Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek yaitu kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan”.

Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisiensi penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil. Dengan adanya modal kerja yang cukup perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan lancar. Jika aktivitasnya lancar maka perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan. Selain itu, dengan penggunaan modal kerja yang lebih optimal akan menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut agar mengelola modal kerja dengan baik sehingga meningkatkan efisiensi modal kerja. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan. Karena modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Sehingga perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk adalah dua perusahaan terbuka yang bergerak dalam bidang industri. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan industri dalam bidang makanan dan minuman terbesar yang memiliki kualitas dan kinerja yang baik sehingga dapat diperbandingkan satu sama lain dalam melihat bagaimana pengelolaan modal kerjanya, apakah pengelolaan modal kerja yang dimiliki telah dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam perusahaan masing-masing sehingga kedua perusahaan tersebut dapat menjadi perusahaan terkemuka hingga saat ini.

Berikut ini adalah tabel *Aktiva Lancar* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. tahun 2009-2013 yaitu :

**Tabel 1.1**  
**AKTIVA LANCAR**  
**PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Kas	4.271.208	10.493.353	13.049.048	13.343.028	19.984.805
Investasi Jangka Pendek	331.330	461.725	574.800	552.726	742.532
Piutang Usaha Yang Dikurangi Penyisihan	1.843.516	2.245.977	2.584.084	2.691.271	4.520.363
Pihak Berelasi	112.650	154.506	327.719	321.888	430.205
Bukan Usaha :					
Pihak Ketiga	226.786	157.064	393.644	385.191	337.743
Pihak Berelasi	113.522	128.726	363.858	219.391	227.169
Persediaan-Netto	5.117.484	5.644.141	6.536.343	7.782.594	7.832.725
Uang Muka Dan Jaminan	253.832	326.284	305.555	393.203	1.990.752
Pajak Dibayar Dimuka	271.422	214.822	117.424	173.619	486.866
Beban Tanaman	112.613	179.578	148.949	122.141	200.356
Biaya Dibayar Dimuka	109.256	125.818	100.310	217.920	450.421
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>12.763.619</b>	<b>20.131.994</b>	<b>24.501.734</b>	<b>26.202.972</b>	<b>37.203.937</b>

Sumber : IDX (*diambil sebagian oleh penulis*)

**Tabel 1.2**  
**AKTIVA LANCAR**  
**PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY TBK**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Kas	214.879	383.120	242.776	535.889	584.688
Piutang Usaha Yang Dikurangi Penyisihan	175.593	190.914	255.494	297.400	323.473
Piutang Dividen	-	-	15.000	-	-
Piutang Lain-lain :					
Pihak Ketiga	935	1.025	2.240	5.814	8.310
Pihak Berelasi	1.599	1.570	2.753	558	5.647
Persediaan Setelah Dikurangi Penyisihan	383.588	357.743	368.496	334.169	562.371
Uang Muka	31.163	15.521	13.432	15.213	47.044
Biaya Dibayar Dimuka	5.668	3.002	3.172	2.355	5.322
Pajak Dibayar Dimuka	-	2.534	20.713	-	-
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>813.425</b>	<b>955.438</b>	<b>924.076</b>	<b>1.191.398</b>	<b>1.536.855</b>

Sumber : IDX (*diambil sebagian oleh penulis*)

Jumlah aktiva dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menyatakan selama tahun 2009-2013 bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan disetiap tahunnya dalam mengelola modal kerja perusahaan. Yang terlihat pada laporan keuangan aktiva lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Sedangkan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk tidak tertinggal jauh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Melainkan perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya dalam mengelola modal kerja perusahaan hanya saja pada tahun 2011 PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan angka dari total aktiva lancarnya dalam mengelola modal kerja perusahaan. Pada tabel aktiva lancar diatas dapat terlihat perbedaan dari kedua perusahaan tersebut dalam mengelola modal kerja perusahaan. Dan juga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat menjadi tolak ukur bagi PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk dalam mengelola

modal kerja perusahaan agar semakin baik dalam mengelola modal kerja tersebut. Sehingga PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk dapat naik ke posisi yang lebih tinggi dan bersaing dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berikut ini adalah tabel *Kewajiban Lancar* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk, Tahun 2009-2013 yaitu :

**Tabel 1.3**  
**KEWAJIBAN LANCAR**  
**PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Utang Bank Jangka Pendek	5.017.603	2.360.484	2.842.973	2.613.840	6.663.805
Utang Trust Receipts	363.756	1.760.829	2.160.600	3.856.065	4.224.565
Utang Usaha :					
Pihak Ketiga	1.604.014	1.619.474	1.684.284	2.288.717	2.622.001
Pihak Berelasi	82.604	120.489	115.452	211.104	254.289
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	493.207	629.313	757.635	1.143.630	1.156.563
Biaya Akrual	290.317	266.646	1.017.968	1.252.849	1.360.820
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.326.486	1.683.353	516.046	621.256	564.011
Utang Pajak	629.569	466.793	417.870	317.874	489.018
Utang Bank	1.331.737	947.928	1.039.225	491.524	823.610
Utang Obligasi	-	-	1.962.558	-	1.607.793
Utang Pembelian Aset Tetap	4.050	2.839	6.259	8.334	10.144
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>11.143.325</b>	<b>9.858.148</b>	<b>12.520.870</b>	<b>12.805.193</b>	<b>19.776.619</b>

Sumber : IDX (*diambil sebagian oleh penulis*)

**Tabel 1.4**  
**KEWAJIBAN LANCAR**  
**PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY TBK**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Uraian</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Pinjam Jangka Pendek	41.731	38.643	52.025	5.268	25.369
Utang Usaha	219.906	238.492	409.839	394.466	464.484
Utang Dividen	6.989	3.305	1.181	15.816	14.826
Utang Pajak	5.498	22.821	7.249	57.854	24.754
Beban Masih Harus Dibayar	19.394	20.508	29.085	51.171	53.603
Utang Bank	87.500	152.142	85.000	60.000	45.714
Utang Sewa	3.320	1.643	22.575	6.643	2.503
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>384.338</b>	<b>477.554</b>	<b>606.954</b>	<b>591.218</b>	<b>631.253</b>

Sumber : IDX (*diambil sebagian oleh penulis*)

Jumlah kewajiban lancar dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menyatakan selama tahun 2009-2013 bahwa perusahaan tersebut mengalami peningkatan disetiap tahunnya dalam mengelola modal kerja perusahaan. Yang terlihat pada laporan keuangan kewajiban lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk tidak tertinggal jauh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Melainkan perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya dalam mengelola modal kerja perusahaan, hanya saja pada tahun 2012 PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan angka dari total kewajiban lancarnya dalam mengelola modal kerja perusahaan. Walaupun PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan dalam kewajiban lancarnya tetapi, perusahaan tersebut mengurangi utang pada tahun 2012 untuk meningkatkan biaya beban yang masih harus dibayar. Pada tahun berikutnya PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk menambahkan utang usaha nya lagi untuk keperluan modal perusahaan. Agar dalam pengelolaan modal kerja

perusahaan lebih efisien. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai tolak ukur untuk PT. Ultra Milk Jaya Industry Tbk. Dalam mengelola modal kerja perusahaan. Agar perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Tbk dapat menyaingi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Di industry perusahaan makanan dan minuman tersebut.

**Tabel 1.5**  
**MODAL KERJA BERSIH**  
**PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. DAN PT. ULTRA JAYA MILK**  
**INDUSTRY TBK.**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>PT. Indofood Sukses Makmur Tbk</b>	<b>PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk</b>
2009	1.620.294	429.087
2010	10.273.846	477.884
2011	11.980.864	317.122
2012	13.397.779	600.180
2013	17.427.318	905.602

Sumber : IDX (*diambil sebagian oleh penulis*)

Jumlah dari modal kerja bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk menyatakan bahwa pada kedua perusahaan tersebut mengalami peningkatan total angka modal kerja bersih nya disetiap tahun. Dan dapat dilihat bahwa dalam mengelola modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk sangat bersaing untuk mengelola modal kerja perusahaan agar lebih efisien. Persaingan kedua perusahaan yang termasuk perusahaan industry yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman ini terlihat bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat menjadi tolak ukur untuk PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk agar bias menduduki posisi yang lebih tinggi dan dapat bersaing dengan ketat pada PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut. walaupun tidak mempunyai aset tertinggi tetapi PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk tidak tertinggal jauh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melainkan selalu berada dalam posisi yang cukup baik selama lima tahun tersebut. Jumlah aset penting diketahui dalam penggunaan modal kerja karena di dalam jumlah aset ini, terdapat nilai unsur-unsur tersebut digunakan perusahaan sebagai modal kerja sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Adapun kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2013 berdasarkan sumber dari press releases adalah sebagai berikut :

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk membukukan penjualan bersih konsolidasi sebesar Rp. 38,40 triliun, naik 2,7% dari Rp. 37,40% triliun di tahun 2012. Group Produk Konsumen Bermerek (“CBP”) yang terdiri dari Divisi Mie Instan, Dairy, Penyedap makanan, Makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus, memberikan kontribusi terhadap penjualan bersih konsolidasi sebesar 46% ditahun 2013, meningkat dari 43% ditahun 2012, terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan diseluruh divisi dan peningkatan harga jual rata-rata pada beberapa kategori.

Kontribusi Grup Bogasari yang merupakan salah satu divisi dari produk PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terhadap penjualan bersih konsolidasi di

tahun 2013 turun menjadi 26% dari 29% ditahun 2012, disebabkan oleh turunnya harga jual tepung terigu sehubungan dengan turunnya harga gandum dunia. Kontribusi dari Grup Agribisnis dan Distribusi relative tidak mengalami perubahan, masing-masing sekitar 20% dan 8%. Laba kotor naik 19,4% menjadi Rp. 12,47 triliun di tahun 2013 dari Rp. 10,44 triliun di tahun 2012, disebabkan oleh naiknya volume penjualan pada seluruh Grup serta turunnya biaya bahan baku. Laba usaha tumbuh sebesar 34,5% menjadi Rp. 6,73 triliun ditahun 2013 dari Rp. 5,00 triliun di tahun 2012. Laba bersih naik 42,2% menjadi Rp. 2,95 triliun di tahun 2013 dari Rp. 2,08 triliun di tahun 2012. Peningkatan kinerja operasional tercermin dalam peningkatan core profit menjadi Rp. 2,98 triliun di tahun 2013 dari Rp. 1,73 triliun di tahun 2012.

Sedangkan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk memiliki kinerja keuangan di mana besarnya tingkat konsumsi masyarakat Indonesia membuat potensi penjualan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk bertumbuh dengan cepat. PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk berhasil mebukukan laba bersih sebesar Rp. 184,09 miliar. Niali tersebut terhitung tumbuh sebesar 30,07% disbanding nilai laba bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp. 372,15 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh adanya kebijakan tepat perusahaan dalam segala aspek, baik dalam pemasaran, teknologi produksi, harga jual, pengembangan produk dan beberapa kebijakan lain.

PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp. 96,818 miliar atau sama dengan Rp. 130 per saham. Nilai tersebut sebesar 20% dari nilai laba bersih

perusahaan di tahun 2013 sebesar Rp. 184,09 miliar. Selain pembagian dividen, perseroan juga menganggarkan laba bersih sebagai saldo laba ditahan dan cadangan untuk kegiatan usaha ke depan. Kemudian, PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk juga memperoleh nilai penjualan bersih tumbuh sekitar 51,36% dari Rp. 4,77 triliun di 2012 menjadi Rp. 7,22 triliun pada 2012 lalu.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari laba bersih yang dihasilkan dari kedua perusahaan terkemuka tersebut. Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik maka dapat secara jelas terlihat bahwa kedua perusahaan tersebut telah memenuhi tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai laba yang optimal. Dengan mengetahui jumlah asset dan laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk penulis tertarik untuk mengetahui diantara kedua perusahaan makanan dan minuman tersebut manakah yang telah menggunakan modal kerjanya secara efisien.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin meneliti mengenai “Analisis Perbandingan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana perbandingan rasio-rasio modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk secara kuantitatif?
- b) Mana yang paling efisien dalam penggunaan modal kerja apakah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah :

- a) Untuk mengetahui perbandingan modal kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
- b) Untuk mengetahui apakah kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk lebih efisien dalam mengelola modal kerja perusahaan dari pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di waktu yang akan datang.

- b) Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
- c) Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andri Apriyono. 2007. Modal Kerja Dalam Manajemen Keuangan. (Online) Diambil Pada tanggal 10 November 2014 Dari  
[\(http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/08/08/modal-kerja/\)](http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/08/08/modal-kerja/)

Aulia Rahma. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan .(Online), Diambil Pada Tanggal 10 November 2014 Dari (<http://eprints.undip.ac.id/28981/1/Skripsi017.pdf>)

Ayu Rahayu. 2012. Analisis Sumber Dan Penggunaan Sumber Modal Kerja. (Online), Diambil Tanggal 10 November 2013 Dari  
[\(http://ayurahayu91.blogspot.com/2012/03/analisis-sumber-dan-penggunaan-modal.html\)](http://ayurahayu91.blogspot.com/2012/03/analisis-sumber-dan-penggunaan-modal.html)

Danfar. 2009. Definisi/Pengertian Efisiensi (Online). Diambil Tanggal 21 November 2013 Dari (<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efisiensi>)

Ima Hernawati. 2007. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta) (Online). Diambil Pada Tanggal 2 November 2013 Dari (<http://www.scribd.com/doc/50429823/Analisis-Modal-Kerja>)

Kusuma Wardhani Samsul. 2005. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus. (Online). Diambil Pada Tanggal 2 November 2013 Dari (<http://lib.unnes.ac.id/4319/>)

Rahma Nelieser. 2011. Modal Kerja. (Online). Diambil Pada Tanggal 7 November 2013 dari (<http://rahmanelieser.blogspot.com/2011/12/modal-kerja.html>)

Sri Patoyah. 2005. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “HARAPAN” Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003. (Online). Diambil Pada Tanggal 10 November 2013 Dari (<http://www.scribd.com/doc/37573002/1040>)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan keuangan. Diambil Pada Tanggal 10 Januari 2014 Dari ([www.indofood.com](http://www.indofood.com))

PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Laporan Keuangan. Diambil Pada Tanggal 10 Januari 2014 Dari ([www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id))

Sevilla, dkk. 1993. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. (Online) Diambil Pada Tanggal 7 November 2013 Dari  
(<http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>)

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed 5. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE Universitas Sriwijaya. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Indralaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.